

**ELEMEN ORNAMEN KHAS BANJAR
PADA MUSHAF AL-QUR'AN DENGAN TERJEMAHANNYA
BAHASA BANJAR**

SKRIPSI

**OLEH
GUSTI BAIHAQI AHMAD**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**ELEMEN ORNAMEN KHAS BANJAR
PADA MUSHAF AL-QUR'AN DENGAN TERJEMAHANNYA
BAHASA BANJAR**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Agama
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

**Gusti Baihaqi Ahmad
180103020017**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gusti Baihaqi Ahmad
NIM : 180203020017
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 01 Juli 2001
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul *Eksplorasi Elemen Ornamen Khas Banjara pada Mushaf AL-Qur'an dengan Terjemahannya Bahasa Banjar* adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sebagai sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripai ini bukan hasil dari karya saya sendiri atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 26 Desember 2024
Yang membuat pernyataan



Gusti Baihaqi Ahmad
180103020017

PERSETUJUAN SKRIPSI

**EKSPLORASI ELEMEN ORNAMEN KHAS BANJAR PADA MUSHAF
AL-QURAN DENGAN TERJEMAHANNYA BAHASA BANJAR**

Disusun dan diajukan oleh:

Gusti Baihaqi Ahmad

NIM. 180103020017

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

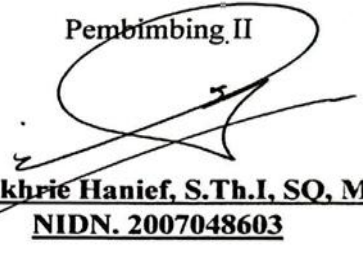
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag
NIP. 197304112002121000

Pembimbing II



H. Fakhrie Hanief, S.Th.I, SQ, MA
NIDN. 2007048603

Mengetahui,

An. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Sekretaris Jurusan,



H. Hanafi, M.A
NIP. 199209202022031001

Tanggal, 30 Desember 2024

PENGESAHAN SKRIPSI

ELEMEN ORNAMEN KHAS BANJAR PADA MUSHAF AL-QUR'AN DENGAN TERJEMAHANNYA BAHASA BANJAR

Dipersembahkan dan disusun oleh:






Gusti Baihaqi Ahmad

NIM: 180103020017

Telah diajukan kepada Tim Penguji


Pada: 13 Januari 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Norhidayat, S.Ag, MA	1. 
2. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA	2. 
3. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag	3. 
4. H. Hanafi, M.A	4. 
5. Muhammad Noor 'Ashry, M.Ag	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 19781227 200312 1 002

MOTTO

“At the end of the day, the hereafter is better.”

ABSTRAK

Gusti Baihaqi Ahmad. 180103020017. *Elemen Ornamen Khas Banjar pada Mushaf Al-Qur'an dengan Terjemahannya Bahasa Banjar.* Pembimbing: (I) Prof. Dr. Wardani, M.Ag dan Pembimbing (II) Fakhrie Hanief S.Th.I, SQ, MA. Skripsi, Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Negeri Islam Antasari, 2025.

Kata Kunci: Ornamen, Semiotika, Al-Qur'an.

Ciri khas karya-karya Al-Qur'an yang diterjemahkan kedalam bahasa daerah selain dapat terlihat melalui bahasanya, dapat pula dilihat dari sentuhan ornamen-ornamen yang merepresentasikan budaya lokal tersebut. Muatan kesenian lokal biasa dijumpai pada iluminasi ornamen mushaf-mushaf terjemahan tidak terkecuali yang ada pada Mushaf Al-Qur'an dengan Terjemahannya Bahasa Banjar keluaran edisi 2020. Hubungan dekat antara Masyarakat Banjar dengan agama Islam dapat terlihat dari bagaimana mereka menuangkan pesan-pesan tersirat melalui ragam seni ornamen yang mereka buat. Penelitian ini merupakan kajian kualitatif yang membahas persoalan seperti: Pertama, Ornamen khas Banjar apa saja yang digunakan pada iluminasi sesuai klasifikasi berdasarkan jenis di mana mereka ditemukan dan digunakan; Kedua, Menelaah makna-makna yang tersembunyi dari simbol-simbol yang digunakan pada ornamen tersebut melalui pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce dan terakhir; Ketiga, melakukan analisis mengenai relevansi dari makna-makna yang ditemukan dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dari rumusan-rumusan masalah yang ingin dicari jawabannya, ditemukan bahwasanya: Pertama, ditemukan paling tidak sepuluh ornamen dengan dua klasifikasi dari ornamen pada Rumah Adat Banjar dan klasifikasinya yang merupakan ornamen pada motif Kain Sasirangan, yang Kedua, dapat dibuktikan bahwasanya ornamen-ornamen sebagai representasi simbolis benda-benda yang ada disekitar mereka memiliki kandungan makna di dalamnya, hal ini sesuai dengan apa yang dimukakan dari teori segitiga makna Semiotika Charles Sanders Peirce; dan terakhir yang Ketiga, ditemukan relevansi yang sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung pada Al-Qur'an dalam makna-makna yang terkandung pada ornamen-ornamen tersebut dan ditemukan pula ornamen yang secara langsung mengambil pemaknaannya dari potongan ayat Al-Qur'an. Dengan demikian penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana hubungan antara masyarakat suku Banjar khususnya di periode di mana ornamen-ornamen tersebut berada dalam kehidupan mereka dengan ajaran agama Islam tidak hanya melalui fakta bahwasanya Al-Qur'an memiliki terjemahan ke Bahasa Banjar, akan tetapi juga bisa dilihat dari kandungan makna ornamen-ornamen khas Banjar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاوَاهُ

Tidak ada suatu nikmat kecuali yang bersumber dari-Nya, segala puji milik Allah atas segala limpahan nikmat yang tidak terhitung jumlahnya, tidak ada daya dan upaya termasuk pengerjaan skripsi ini kecuali karena izin-Nya. Shalawat serta salam tidak lupa peneliti haturkan kepada Penutup para Nabi, Nabi Besar Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wassalam* beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang terus berpegang pada sunnahnya hingga akhir zaman. Dengan ditulisnya kata pengantar ini maka berakhir sudah pengerjaan skripsi dengan judul *Elemen Ornamen Khas Banjar pada Mushaf Al-Qur'an dengan Terjemahannya Bahasa Banjar*. Begitu banyak campur tangan pihak lain dalam mensukseskan pengerjaan karya ilmiah formal ini mulai dari teman-teman yang begitu sering direpotkan dengan pertanyaan-pertanyaan teknis, para Dosen Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora hingga Pusat, dan juga Pegawai-pegawai Negeri Kepustakaan Daerah yang dengan sangat baik memberikan arahan dan kesempatan dalam mempermudah proses penelitian. Secara khusus peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang begitu hangatnya merangkul kami mahasiswa(i) terkhusus untuk yang sudah berada di akhir-akhir penghujung tenggang perkuliahan untuk tidak menyerah.
2. Bapak Riza Saputra, M.A selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

yang telah membantu baik dalam proses pengumpulan data dan juga dukungan moril yang sedikit banyaknya memberikan rasa optimis dan semangat untuk bisa melalui tantangan yang peneliti hadapi.

3. Bapak Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag yang memberikan arahan yang bermanfaat dengan keilmuan beliau, kesabaran beliau dalam menjelaskan hal-hal yang perlu dilakukan dalam menyelesaikan penelitian ini, yang telah berkali-kali meluangkan waktu beliau yang berharga untuk memberikan bimbingan.
4. Bapak H. Fakhrie Hanief S.Th.I, SQ, MA selaku pembimbing akademik yang mensupport skripsi ini dari yang sekedar ide di awal proposal hingga sampai kepada proses akhir untuk mendapatkan gelar sarjana di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tercinta ini.
5. Bapak dan Ibu dosen, karyawan baik yang bertugas di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora ataupun Pusat khususnya Perpustakaan Kampus 1 Banjarmasin dalam melancarkan proses penelitian dari awal hingga akhir.
6. Bapak dan Ibu pegawai Negeri Sipil di Perpustakaan Daerah Pal 6 yang sangat baik meluangkan waktu-waktunya untuk membantu proses pengumpulan data khususnya pada pengarahan dan memberikan kesempatan berinteraksi dengan referensi-referensi koleksi khusus dan terbatas aksesnya.
7. Kepada Orang Tua yang terus memberikan do'anya tidak peduli dalam situasi apapun, juga bantuan kakak-kakak baik pendanaan perkuliahan dan juga moril.

8. Kepada teman-teman yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu yang telah membantu begitu banyak hal dari proses penelitian hingga arahan ketika sedang kebingungan mengenai dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam proses pendaftaran sidang.

Semua baik yang disebut dan yang tidak tersebut, semoga Allah memberikan balasan yang jauh lebih baik atas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan.

Dengan demikian, mengharapkan ridho dari Allah *Subhannahu wa ta'ala*, semoga penelitian ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi akademisi dan juga masyarakat secara umum.

Banjarmasin, 26 Desember 2024
Hormat Saya,

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'G' followed by a series of loops and a final flourish.

Gusti Baihaqi Ahmad

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan Tunggal

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ث	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diflog. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ	A	Fathah
◌ِ	I	Kasrah
◌ُ	U	Dhammah

Kata sanding: Contoh (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân. Syiddah: Misalnya, kata الضرورة tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ◌ِ	Ai	a dan i
◌َ◌ُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokla Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يا	Â	A dengan topi di atas
يِي	Î	I dengan topi di atas
بُو	Û	U dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwan bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata الضرورة tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah*

tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طريقة	Tharîqah
2	الجامعة الإسلامية	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وحدة الوجود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal

dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذهب الأستاذ	dzahaba al-ustâdzu
ثبت الأجر	tsabata al-ajru
الحركة العصرية	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أشهد أن لا إله إلا الله	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مولانا ملك الصالح	mawlânâ Malik al-Shâlîh
يؤثركم الله	yu’tsirukum Allâh
المظاهر العقلية	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حب الأستطلاع	<u>h</u> ub al-istithlâ’
المادة المصنوعة من الحيوان	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طرف العين	tharf al-‘ayni
المساهمة	al-musâhamah
من سلك طريقا	man salaka tharîqan

DAFTAR SINGKATAN

1. Q.S : Qur'an Surah
2. HR : Hadist Riwayat
3. Terj : Terjemahan oleh
4. np : no place
5. Cet : Cetakan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional	9
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Kerangka Teori.....	12
H. Metodologi Penelitian	15
I. Sistematika Penelitian	18
BAB II SEMIOTIKA, ORNAMEN , DAN TEORI TANDA	19
A. Semiotika	19
B. Ornamen.....	26
BAB III AL-QUR'AN DAN TERJEMAH BAHASA BANJAR	38
A. Latar Belakang dan Gagasan	38
B. Pra Penerjemahan	43
C. Metode dan Strategi Penerjemahan.....	45

D. Presentasi Hasil Kerja Penerjemahan	49
E. Review Akhir dan Penerbitan Edisi Baru 2020.....	51
BAB IV RELEVANSI ORNAMEN DENGAN NILAI-NILAI AL- QUR'AN MENGGUNAKAN SEMIOTIKA PEIRCE	53
A. Semiotika Charles Sanders Peirce	53
B. Iluminasi Mushaf	56
C. Ornamen Khas Banjar	57
D. Jenis-jenis Ornamen Seni Rupa Khas Banjar.....	59
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Arsitektur <i>Jamang Pucuk Bubungan Tinggi</i>	69
Tabel 4.2 Ornamen <i>Paku Alai</i>	72
Tabel 4.3 Ukiran Buah Manggis	75
Tabel 4.4 Ornamen <i>Rumbai Pilis</i>	78
Tabel 4.5 Ornamen Tali Bapintal	81
Tabel 4.6 Ornamen <i>Kandang Rasi</i>	86
Tabel 4.7 Motif Sasirangan Gigi <i>Haruan</i>	90
Tabel 4.8 Motif Sasirangan <i>Gegatas</i>	94
Tabel 4.9 Motif Sasirangan Ular Lidi	97
Tabel 4.10 Motif Sasirangan Bintang dan <i>Banawati</i>	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Ornamen <i>Jamang</i>	69
Gambar 4.2 Referensi Ornamen <i>Jamang</i>	69
Gambar 4.3 Ornamen <i>Paku Alai</i> pada Mahkota <i>Jamang</i>	72
Gambar 4.4 Referensi Ornamen <i>Paku Alai</i>	72
Gambar 4.5 Ornamen <i>Rumbai Pilis</i>	78
Gambar 4.6 Ornamen Tali <i>Bapintal</i>	81
Gambar 4.7 Ornamen Tali <i>Bapintal</i> 4 <i>Lam Alif</i> pada sudut Ornamen.....	82
Gambar 4.8 Ornamen <i>Kandang Rasi</i>	86
Gambar 4.9 Referensi <i>Kandang Rasi</i>	86
Gambar 4.10 Ornamen Motif Sasirangan Gigi <i>Haruan</i>	90
Gambar 4.11 Ornamen Motif Sasirangan <i>Gegatas</i>	92
Gambar 4.12 Ornamen Motif Sasirangan Ular Lidi	97
Gambar 4.13 Ornamen Motif Sasirangan Bintang dan <i>Banawati</i>	101